

A photograph of three male students sitting on a white staircase. The student in the center, wearing a light green polo shirt and a blue lanyard, is holding an open book and pointing at it. The student on the right, wearing a black jacket and a blue lanyard, is looking at the book. The student on the left, wearing a light blue shirt and a blue lanyard, is also looking at the book. The background is a white wall with a white railing. The image is framed by a large blue circle on the left and a yellow circle on the right.

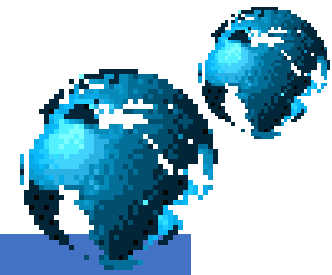
Keuangan Perusahaan:

Financial Statement Analysis

Pengajar: Dr. Ir. Rudolf L Tobing, MM
Sesi ke-2



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

CORPORATE FINANCE

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
2022



LAPORAN KEUANGAN

- Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.
- Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:
 - Laporan neraca (*Balance Sheet*)
 - Laporan laba/rugi (*Income Statement*)
 - Laporan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas (*Cashflow*)



Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan.

Tujuan analisis laporan keuangan:

- ☐ Membantu menilai posisi dan kinerja keuangan.
- ☐ Membandingkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan di masa lalu, perusahaan lain, dan industri.
- ☐ Membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Tujuan Analisis Laporan Keuangan Bagi Berbagai Pihak

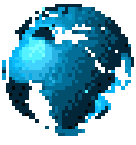


- ▶ *Bagi Kreditur:* untuk mengetahui kemampuan sipeminjam yang mengajukan pinjaman untuk membayar bunga dan pokok pinjaman baik saat ini maupun waktu mendatang.
- ▶ *Bagi Investor:* untuk mengestimasi sebaik mungkin laba perusahaan masa datang untuk menilai harga saham atau nilai perusahaan yang akan dibeli atau dijual.
- ▶ *Bagi Manajemen* untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dan mengetahui bidang-bidang apa memberikan kontribusi yang berhasil dan tidak berhasil. Bagaimana kekuatan dan kelemahan posisi keuangan perusahaan. Perubahan apa harus diambil untuk memperbaiki kinerja pada masa datang.



4 Kelompok Analisis Laporan Keuangan:

1. *Analisis Rasio Keuangan* - analisis dengan membandingkan rasio-rasio keuangan, baik perbandingan internal maupun perbandingan eksternal.
2. *Analisis Trend* - analisis untuk mengetahui perkembangan naik dan turunnya komponen dalam laporan keuangan.
3. *Analisis Common Size* – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam neraca terhadap total aset dan unsur-unsur dalam laba rugi terhadap total pendapatan.
4. *Analisis Indeks* – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam laporan keuangan ke laporan keuangan tahun dasar.



1. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Jenis Analisis Rasio Keuangan:

- ❑ **Rasio Solvabilitas** (*solvency ratios*). Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang (lebih besar lebih baik).
- ❑ **Rasio Aktivitas** (*activity ratios*). Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan investasinya pada aset (lebih besar lebih baik).
- ❑ **Rasio Leverage** (*leverage ratios*). Rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan utang.
- ❑ **Rasio Profitabilitas** (*profitability ratios*). Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (lebih besar lebih baik).



ANALISIS RASIO KEUANGAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kesehatan perusahaan bisa dilihat dari:

- ❑ Tingkat rasio secara individual
- ❑ Perbandingan rasio dari waktu ke waktu dalam perusahaan yang sama (perkembangan rasio).
- ❑ Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain.
- ❑ Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan rata-rata industri.
- ❑ Kombinasi antara tingkat rasio, perkembangan rasio, dan perbandingan rasio.

Contoh Kasus Analisis Rasio Keuangan



LAPORAN RUGI LABA

PT Elerge, Tbk Laporan Laba Rugi Tahun 2020		PT Elerge, Tbk Laporan Rugi Laba Tahun 2021	
Penjualan	90,000	Penjualan	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>55,000</u>	Harga Pokok Penjualan	<u>72,000</u>
Laba Kotor	35,000	Laba Kotor	42,000
Biaya Operasional:		Biaya Operasional:	
Biaya Gaji	13,500	Biaya Gaji	15,000
Biaya Bunga	1,500	Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	500	Biaya Asuransi	1,000
Biaya Iklan	4,500	Biaya Iklan	6,500
Biaya Utilitas	2,000	Biaya Utilitas	2,500
Biaya Depresiasi	<u>7,500</u>	Biaya Depresiasi	<u>8,500</u>
	29,500		35,000
Laba Sebelum Pajak	5,500	Laba Sebelum Pajak	7,000
Pajak Penghasilan	<u>800</u>	Pajak Penghasilan	<u>1,250</u>
Laba Bersih	4,700	Laba Bersih	5,750

Contoh Kasus Analisis Rasio Keuangan

NERACA (LAPORAN POSISI KEUANGAN)



PT Elerge, Tbk			
Neraca			
31 Desember 2020 (Dalam Ribuan)			
Kas	3,000	Utang Pajak	500
Investasi SB	1,000	Utang Dagang	7,500
Piutang Dagang	8,000	Utang Wesel	<u>2,500</u>
Piutang Wesel	1,500		10,500
Persediaan	<u>10,000</u>		
	23,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
			27,000
Peralatan	7,500		
Mesin	11,000		
Kendaraan	6,000	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>
Tanah	<u>20,000</u>		60,500
	74,500		
Aset	98,000	Utang dan Ekuitas	98,000

PT Elerge, Tbk			
Neraca			
31 Desember 2021 (Dalam Ribuan)			
Kas	3,400	Utang Pajak	750
Investasi SB	1,100	Utang Dagang	13,000
Piutang Dagang	9,500	Utang Wesel	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	2,000		16,750
Persediaan	<u>12,500</u>		
	28,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
			27,000
Peralatan	12,000		
Mesin	11,000		
Kendaraan	8,500	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>		66,250
	81,500		
Aset	110,000	Utang dan Ekuitas	110,000

Sebanyak 40% laba bersih dibagi sebagai dividen LUM Sebanyak 40% laba bersih dibagi sebagai dividen

RASIO LIKUIDITAS (*LIQUIDITY RATIO*)



Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi (melunasi) kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

RASIO LIKUIDITAS



	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
<i>Current Ratio</i> =	$\frac{23.500}{10.500} = 2,24$	$\frac{28.500}{16.750} = 1,70$	2,00

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
<i>Quick Ratio</i> =	$\frac{13.500}{10.500} = 1,29$	$\frac{16.000}{16.750} = 0,96$	1,10

RASIO AKTIVITAS (*ACTIVITY RATIO*)



Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan efektivitas atau efisiensi perusahaan dalam mengendalikan investasinya pada aset.

$$\text{Perputaran Piutang (ARTO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan (ITO)} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Perputaran Aktiva (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

RASIO AKTIVITAS (*ACTIVITY RATIO*)

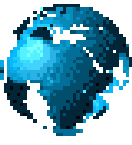


	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
ARTO =	$\frac{90.000}{8.000} = 11,25$	$\frac{114.000}{9.500} = 12,00$	10,50

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
ITO =	$\frac{55.000}{10.000} = 5,50$	$\frac{72.000}{12.500} = 5,76$	6,00

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
TATO =	$\frac{90.000}{98.000} = 0,92$	$\frac{114.000}{110.000} = 1,04$	1,15

RASIO LEVERAGE KEUANGAN (*FINANCIAL LEVERAGE*)



Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mengandalkan utang

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Interest Coverage (TIE)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

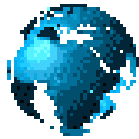
RASIO *LEVERAGE* KEUANGAN



	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
DAR	$= \frac{37.500}{98.000} = 0,38$	$= \frac{43.750}{110.000} = 0,40$	0,45

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
DER	$= \frac{37.500}{60.500} = 0,62$	$= \frac{43.750}{66.250} = 0,66$	0,70

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>Industri</u>
TIE	$= \frac{7.000}{1.500} = 4,67$	$= \frac{7.450}{1.500} = 4,97$	4,45



RASIO PROFITABILITAS (*PROFITABILITY RATIO*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

RASIO PROFITABILITAS



$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih (EAT)}}$$

$$\text{Retention Ratio} = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Laba Bersih (EAT)}}$$



2. ANALISIS *TREND* – LABA RUGI

Keterangan	2020	2021
Penjualan Jasa	90,000	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>(55,000)</u>	<u>(72,000)</u>
Laba Kotor	35,000	42,000
Biaya Operasional:		
Biaya Gaji	(13,500)	(15,000)
Biaya Bunga	(1,500)	(1,500)
Biaya Asuransi	(500)	(1,000)
Biaya Iklan	(4,500)	(6,500)
Biaya Utilitas	(2,000)	(2,500)
Biaya Depresiasi	<u>(7,500)</u>	<u>(8,500)</u>
	(29,500)	(35,000)
Laba Sebelum Pajak	5,500	7,000
Pajak Penghasilan	<u>(800)</u>	<u>(1,250)</u>
Laba Bersih	4,700	5,750

ANALISIS TREND – NERACA



Keterangan	2020	2021	Keterangan	2020	2021
Kas	3,000	3,400	Utang Pajak	500	750
Investasi SB	1,000	1,100	Utang Usaha	7,500	13,000
Piutang Layanan	8,000	9,500	Utang Wesel	<u>2,500</u>	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	1,500	2,000		10,500	16,750
Persediaan	<u>10,000</u>	<u>12,500</u>			
	23,500	28,500	Utang Bank	12,000	12,000
			Utang Jk Panjang	<u>15,000</u>	<u>15,000</u>
Peralatan Kes	7,500	12,000		27,000	27,000
X-ray & Lab	11,000	11,000			
Ambulance	6,000	8,500	Ekuitas Pemilik	50,000	50,000
Gedung	30,000	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>		60,500	66,250
	74,500	81,500			
Aset	98,000	110,000	Utang dan Ekuitas	98,000	110,000

3. ANALISIS *COMMON SIZE* – LABA RUGI



Keterangan	2020	2021
Penjualan Jasa	100%	100%
Harga Pokok Penjualan	<u>61%</u>	<u>63%</u>
Laba Kotor	39%	37%
Biaya Operasional:		
Biaya Gaji	15%	13%
Biaya Bunga	2%	1%
Biaya Asuransi	1%	1%
Biaya Iklan	5%	6%
Biaya Utilitas	2%	2%
Biaya Depresiasi	<u>8%</u>	<u>7%</u>
	33%	31%
Laba Sebelum Pajak	6%	6%
Pajak Penghasilan	<u>1%</u>	<u>1%</u>
Laba Bersih	5%	5%

ANALISIS COMMON SIZE – NERACA



Keterangan	2020	2021	Keterangan	2020	2021
Kas	3%	3%	Utang Pajak	1%	1%
Investasi SB	1%	1%	Utang Usaha	8%	12%
Piutang Layanan	8%	9%	Utang Wesel	<u>3%</u>	<u>3%</u>
Piutang Wesel	2%	2%		11%	15%
Persediaan	<u>10%</u>	<u>11%</u>			
	24%	26%	Utang Bank	12%	11%
			Utang Jk Panjang	<u>15%</u>	<u>14%</u>
Peralatan Kes	8%	11%		28%	25%
X-Ray & Lab	11%	10%			
Ambulance	6%	8%	Ekuitas Pemilik	51%	45%
Gedung	31%	27%	Laba Ditahan	<u>11%</u>	<u>15%</u>
Tanah	<u>20%</u>	<u>18%</u>		62%	60%
	76%	74%			
Aset	100%	100%	Utang dan Ekuitas	100%	100%

4. ANALISIS INDEKS – RUGI LABA



Keterangan	2020	2021
Penjualan Jasa	100%	127%
Harga Pokok Penjualan	<u>100%</u>	<u>131%</u>
Laba Kotor	100%	120%
Biaya Operasional:		
Biaya Gaji	100%	111%
Biaya Bunga	100%	100%
Biaya Asuransi	100%	200%
Biaya Iklan	100%	144%
Biaya Utilitas	100%	125%
Biaya Depresiasi	<u>100%</u>	<u>113%</u>
	100%	119%
Laba Sebelum Pajak	100%	127%
Pajak Penghasilan	<u>100%</u>	<u>156%</u>
Laba Bersih	100%	122%

ANALISIS INDEKS – NERACA



Keterangan	2020	2021	Keterangan	2020	2021
Kas	100%	113%	Utang Pajak	100%	150%
Investasi SB	100%	110%	Utang Usaha	100%	173%
Piutang Layanan	100%	119%	Utang Wesel	<u>100%</u>	<u>120%</u>
Piutang Wesel	100%	133%		100%	160%
Persediaan	<u>100%</u>	<u>125%</u>			
	100%	121%	Utang Bank	100%	100%
			Utang Jk Panjang	<u>100%</u>	<u>100%</u>
Peralatan Kes	100%	160%		100%	100%
X-ray & Lab	100%	100%			
Ambulance	100%	142%	Ekuitas Pemilik	100%	100%
Gedung	100%	100%	Laba Ditahan	<u>100%</u>	<u>155%</u>
Tanah	<u>100%</u>	<u>100%</u>		100%	110%
	100%	109%			
Aset	100%	112%	Utang dan Ekuitas	100%	112%

SUMMARY OF FINANCIAL RATIOS

1. ***Rasio Likuiditas*** mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (yang akan jatuh tempo)

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
1. Liquidity Current Ratio	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Decimal	A short term indicator of the company's ability to pay its short term liabilities from short-terms assets : how much of current assets are available to cover each dollar of current liabilities
Quick (acid test) Ratio	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$	Decimal	Measures the company ability to pay of its short-term obligation from current assets, excluding inventories.
Cash Ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$	Decimal	Shows how much of the current obligations can be paid from cash or near – cash assets.

2. *Ratio Profitabilitas*: mengukur efektivitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan,

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
2. Profitability Ratios Net Profit Margin	$\frac{\text{Net Profit after Taxes}}{\text{Net Sales}}$	percentage	Show how much after – tax profits are generated by each dollar of sales
Gross Profit Margin	$\frac{\text{Sales} - \text{COGS}}{\text{Sales}}$	percentage	Indicates the total margin available to cover other expenses beyond cost of goods sold and still yield a profit
Return on Asset (ROA)	$\frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total assets}}$	percentage	Measures the rate of return on the total assets utilized in the company; a measure of management's efficiency, assets under its control regardless of source of financing
Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stockholders' Equity}}$	percentage	Measures the rate of return on the book value of stockholders total investment in the company

3. **Ratio Aktivitas:** mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada pada pengendaliannya.

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
3. Activity Ratios Inventory Turn Over	$\frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Inventory}}$	Decimal	Measures the number of times that average of finished goods was turned over or sold during a period of time, usually a year
Day of Inventory	$\frac{\text{Inventory}}{\text{COGS} / 360}$	Days	Measure the number of the day's worth of inventory that a company has on hand at any given time
Total Assets Turn Over	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Decimal	Measures the utilization of the company's assets; measures how many sales are regenerated by each dollar of assets.
Fixed asset to Turn Over	$\frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets}}$	Decimal	Measures the utilization of the company's fixed assets ; measures how many sales are regenerated by each dollar of fixed assets

Lanjutan Rasio Aktivitas

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
3. Activity Ratios Average collection period	$\frac{\text{Account Receivable}}{\text{Sales for Year 360}}$	Days	Indicated the average length of time in days that a company must wait to collect a sale after making it; may be compared to the credit terms offered by the company to its customers
Account receivable Turn Over	$\frac{\text{Annual Credit Sales}}{\text{Account receivable}}$	Decimal	Indicates the number of time that account receivable are cycled during the period (usually a year)
Account Payable Period	$\frac{\text{Account Payable}}{\text{Purchases for Year 360}}$	Days	Indicates the average length of time in days that the company takes to pay its credit purchases

4. *Ratio Leverage*: mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya bila pada saat itu perusahaan dilikuidasi.

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
4. Leverage Ratios Debt to Asset Ratio	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Percentage	Measures the extend to which borrowed funds have been used finance the company's assets
Debt to Equity ratio (Debt to Net Worth)	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Stockholders Equity}}$	Percentage	Measure the fund provided by creditors versus the fund provided by owners Net Worth = Common Stock + Retained Earning
Times Interest Earned (Coverage Ratio)	$\frac{\text{Profit Before Interest \& Taxes}}{\text{Interest Charge}}$	Decimal	Indicates the ability of the company to meet its annual interest cost

5. *Rasio Penilaian Pasar*: menilai hasil kerja perusahaan yang mencerminkan kombinasi pengaruh rasio risiko dan rasio tingkat pengembalian.

RATIO	FORMULA	HOW EXPRESSED	MEANING
5. Valuation Ratios Price/ Earning ratio	$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Decimal	Shows the current market's evaluation of stock, based on its earning; shows how much the investor is willing to pay for each dollar of earning
Dividend Payout Ratio	$\frac{\text{Annual Dividend /Share}}{\text{Annual Earning / share}}$	percentage	Indicates the percentage of profit that is paid out as dividends
Dividend Yield on Common Stock	$\frac{\text{Annual Dividend /Share}}{\text{Current Market Price /share}}$	percentage	Indicates the dividend rate of return to common stockholders at the current market price

Bank Cesily sedang menganalisis aspek *financial leverage* dan *financial risk* perusahaan Levita yang telah mengajukan pinjaman. Berdasarkan rasio hutang Levita dan membandingkannya dengan rasio rata-rata industri, buatlah rekomendasi kepada Bank Cesily berkaitan dengan permintaan pinjaman yang diajukan Levita!

Laporan Laba-Rugi

PT Levita

Desember 31, 2021

(Dalam juta Rupiah)

Penerimaan	Rp 35.000
Harga Pokok Penjualan	<u>24.000</u>
Laba Kotor	Rp 11.000
Biaya Operasional	<u>6.000</u>
Laba Operasi	Rp 5.000
Biaya Bunga	<u>2.000</u>
Laba Bersih sebelum Pajak	Rp 3.000
Pajak (40%)	<u>1.200</u>
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 1.800

NERACA
PT LEVITA
PER 31 DESEMBER 2021
(Dalam Juta Rupiah)

Kas	Rp 1.000	Hutang Lancar	Rp 14.500
Surat berharga	3.000	Hutang Jk Panjang	20.000
Piutang	12.000		
Persediaan	<u>7.500</u>	Modal Pemilik	<u>15.500</u>
Total Aktiva Lancar	Rp 23.500		
Aktiva Tetap	39.500		
Akumulasi penyusutan	(<u>13.000</u>)		
Total Aktiva Tetap Bersih	Rp <u>26.500</u>		
 TOTAL AKTIVA	 Rp 50.000	 HUTANG & MODAL	 Rp 50.000

Rasio Rata-Rata Industri

Debt Rasio	0,51
Times Interest Earned Ratio	7,30
Debt- Equity Ratio	1,07

Latihan Kasus.....

Laporan Neraca PT LevReSil, Tbk Per 31 Des 2021 (0000)

NO	Keterangan	31-12-2020	31-12-2021
1	Aktiva lancar		
1.1	Kas	10.400	10.000
1.2	Investasi Surat berharga/ Setara Kas	35.000	30.000
1.3	Piutang layanan	50.000	40.000
1.4	Persediaan Alkes dan Farmasi	71.000	60.000
	Total aktiva lancar	166.400	140.000
2	Aktiva tetap	322.000	360.000
2.1	Akumulasi Penyusutan	(80.000)	(100.000)
	Aktiva tetap neto	242.000	260.000
	Total aktiva	408.400	400.000
3	Kewajiban lancar		
3.1	Hutang usaha	19.400	14.000
3.2	Hutang wesel	22.000	20.000
3.3	Hutang bank	27.000	26.000
	Total kewajiban lancar	68.400	60.000
4	Hutang jangka panjang	144.000	140.000
5	Modal pemilik (20.000 lembar)	120.000	120.000
6	Laba di tahan	76.000	80.000
	Total pasiva	408.400	400.000

Laporan Laba Rugi PT LevReSil, Tbk per 31 Des 2021 (0000)

Pendapatan jasa layanan		600.000
Beban pokok layanan		(511.000)
Laba kotor		89.000
Beban operasional:		
Beban pemasaran	(4.400)	
Biaya ADM dan umum	(8.000)	
Pembayaran gaji	(5.600)	
Penyusutan	(20.000)	
Total Biaya Operasional		(38.000)
Laba Sebelum Bunga & Pajak (EBIT)		51.000
Bunga		(11.000)
Laba Sebelum Pajak (EBT)		40.000
Pajak (40%)		(16.000)
Laba Setelah Pajak (EAT)		24.000

Diminta : Hitung Rasio-Rasio Keuangan PT LevReSil, Tbk.

1. Rasio Likuiditas :

- Rasio Lancar (Current Ratio)
- Rasio Cepat (Quick Ratio)
- Rasio Kas (Cash Ratio)

2. Rasio Solvabilitas/Leverage :

- Total Debt To Total Asset Ratio (DAR)
- Debt To Equity Ratio (DER)
- Time interest Earned Ratio (Coverage Ratio)

3. Rasio Aktivitas :

- Perputaran persediaan (Inventory Turn over)
- Perputaran piutang (Receivable Turnover)
- Perputaran aktiva tetap (Fixed Asset Turnover)
- Perputaran aktiva (Asset Turnover)

4. Rasio Keuntungan (Profitabilitas) :

- Gross Profit Margin (GPM)
- Net Profit Margin (NPM)
- Return On Asset (ROA)
- Return On Equity (ROE)
- Return On Investment (ROI)
- Earning Per Share (EPS)

5. Lakukan Analisis *Common Size* & Angka Indeks berikut interpretasinya!

Latihan Kasus 2: PT Delta, Tbk

Neraca PT Delta, Tbk akhir tahun 2021 (dalam juta Rp) menunjukkan rasio lancar kurang dari satu, yaitu **0,83x**. Pemasok minta sebagian piutangnya ke Delta dilunasi sebesar Rp 200.000 juta. Dengan perhitungan kebutuhan operasional kas perusahaan hanya dapat dikeluarkan sebesar Rp 60.000 juta. Kekurangannya akan diperoleh dari sumber luar perusahaan.

Ada 3 alternatif yang dapat dipilih Delta untuk memperbaiki likuiditasnya, yakni:

Alternatif 1: Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari bank dengan jangka waktu kurang setahun sebesar Rp 140.000 juta dan langsung dibayarkan ke pemasok.

Alternatif 2: Perusahaan memperoleh setoran modal dari pemilik sebesar Rp 140.000 juta dan langsung dibayarkan ke pemasok.

Alternatif 3: Bernegosiasi dengan bank untuk mengkonversi seluruh utang bank jangka pendek menjadi utang jangka panjang. Dan memperoleh setoran dari pemilik sebesar Rp 140.000 juta dan langsung dibayarkan ke pemasok.

Alternatif mana yang membuat likuiditas PT Delta, Tbk lebih baik?

Latihan Kasus 3: PT Nusa Abadi, Tbk

PT Nusa Abadi, Tbk pada akhir tahun 2021 mengajukan kredit ke Bank ABC. Bank menetapkan syarat total DER setelah pinjaman paling rendah 2,3x. Pinjaman tsb digunakan untuk pembelian aktiva tetap. Berapa maksimum pinjaman yang bisa diperoleh? Buat proyeksi seandainya Nusa Abadi jadi memperoleh pinjaman di akhir tahun 2021!

Neraca PT Nusa Abadi, Tbk akhir tahun 2021 (dalam juta Rp) sebagai berikut:

AKTIVA		KEWAJIBAN & EKUITAS	
Aktiva Lancar:		Utang Lancar:	
Kas	40.800	Utang usaha	103.900
Piutang	88.500	Utang wesel	70.000
Prepaid expenses	170.000	Utang pajak	25.000
Persediaan	111.500	Utang bank	0
Aktiva Tetap	327.500	Obligasi	97.500
		Modal saham	162.500
		Laba ditahan	129.100
Total Aktiva	588.000	Total Pasiva	588.000



TERIMA KASIH

ukrida.ac.id



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana